#### BAB V

#### **PENUTUP**

## 5.1. Kesimpulan

Beradasarkan hasil penelitian hubungan perilaku pemberian MPASI, penyakit infeksi, dan pekerjaan ibu dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Pada anak usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2024 mengenai perilaku pemberian MPASI sebagaian besar memiliki perilaku pemberian MPASI baik sebesar 54,3%, penyakit infeksi sebagaian besar tidak memiliki penyakit infeksi 70,4%, dan pekerjaan ibu sebagaian besar ibu yang tidak bekerja 72%.
- 2. Status gizi pada anak usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2024 sebagian besar bayi usia 6-24 bulan dengan gizi normal 79% dan gizi kurang 21%.
- 3. Terdapat hubungan antara perilaku pemberian MPASI dengan status gizi (BB/U) anak usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2024 (*p-value* = 0,000, CI (95%) : 2,179-36,500 dan PR = 8,919).
- 4. Terdapat hubungan antara penyakit infeksi dengan status gizi (BB/U) anak usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2024 (*p-value* = 0,008, CI (95%) : 0,127-0,683 dan PR = 0,295).
- 5. Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dengan status gizi (BB/U) anak usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2024 (*p-value* = 0,917, CI (95%): 0,377-2,400 dan PR = 0,952).

#### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

### 1. Bagi Responden

Diharapkan kepada orang tua baduta, terutama ibu untuk memberikan makanan yang sesuai dengan pedoman gizi seimbang kepada balita, menerapkan perilaku gizi yang baik, pemberian makanan dengan jenis yang beragam, frekuensi dan porsi sesuai usia anak untuk memenuhi kebutuhan asupan makanan sehari-hari dan terhindar dari penyakit infeksi.

## 2. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan pengalaman tentang hubungan perilaku pemberian MPASI, penyakit infeksi, dan pekerjaan ibu, serta dapat mengaplikasikan ilmu atau melakukan intervensi pendidikan gizi dengan berbagai media untuk mengetahui perkembangan status gizi pada baduta.

# 3. Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memperkaya sumber referensi tentang hubungan perilaku pemberian MPASI, penyakit infeksi, dan pekerjaan ibu dengan status gizi anak usia 6-24 bulan.